

EFEKTIVITAS TAYANGAN BELAJAR DARI RUMAH DI TVRI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MASA DARURAT COVID-19 (STUDI DI DESA MEKARRAHAYU KAB. BANDUNG)

ANNISA RAHMA ALIMAH, MAYA RETNASARY

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Desain Universitas ARS Bandung

Email : anisarahmaalimah@gmail.com; maya.retnasary7@gmail.com

Abstract

Learning shows from home is an educational program broadcast by the Television Station of the Republic of Indonesia (TVRI). This education program is a collaboration between the Ministry of Education and Culture with the National TVRI TVRI with the theme of learning at home during the Covid-19 emergency period. The Learning From Home program is an alternative for students and parents of students who do not have facilities to do distance learning where this distance learning requires internet tools and network facilities. The results of this study obtained an overview in the village of Mekar Rahayu in Bandung District on parents of students and elementary school teachers, the results of the study showed that the Learning From Home program on TVRI was quite effective for learning during the Covid-19 emergency period other than helping parents of students who did not have the facilities for the learning of their children also help teachers to recall the children's lessons in the broadcast which had previously been delivered but only a few drawbacks in the category of material delivered.

Keywords: *TVRI; learning medium; Covid-19*

A. PENDAHULUAN

Kajian ini berawal dari munculnya virus Covid-19 di Indonesia, virus satu ini memiliki penyebarannya yang begitu cepat karena pemerintah terus memberikan kebijakan – kebijakan guna mempersempit penyebaran yang kian melonjak. Tentunya kebijakan yang pemerintah terapkan akan berpengaruh dalam berbagai macam bidang, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Seperti pemberhentian sementara kegiatan belajar mengajar di sekolah selama pandemi, hal ini menjadi sebuah fenomena yang baru di masyarakat dengan merubah sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh melalui media online .

Pembelajaran media online secara garis besar merupakan sistem pembelajaran secara elektronik dengan menggunakan komputer berbasis jaringan internet. Biasanya masyarakat

menyebut dengan pembelajaran e-Learning. Namun dengan kondisi masyarakat Indonesia yang tidak semuanya mampu dan memiliki fasilitas yang layak untuk sistem pembelajaran secara online, dengan begitu tidak sedikit masyarakat yang mengeluh kepada pihak sekolah maupun pemerintah untuk diberlakukannya kebijakan tersebut. Keluhan ini pun di respon cepat oleh Kementrian pendidikan dan Kebudayaan dengan mencarikan sebuah solusi atau alternative bagi masyarakat yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran online yaitu membentuk kerjasama dengan stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) untuk membuat suatu program tayangan pembelajaran selama masa darurat Covid-19 ini. Seperti yang telah di sampaikan di laman akun resmi Kementrian Pendidikan dan kebudayaan menjelaskan bahwa telah resmi meluncurkan program “ Belajar Dari Rumah” sebagai alternative belajar di tengah pandemi virus korona (Covid-19). Di jelaskan kembali oleh Nadiem Makarim pada telekonferensi peluncuran program Belajar dari Rumah bahwa program Belajar dari Rumah merupakan bentuk upaya Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan membantu terselenggaranya pendidikan bagi semua kalangan masyarakat di masa darurat Covid-19 (9/4/2020) .

Televisi merupakan salah satu media komunikasi massa yang terbilang efektif dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Selain memberikan informasi, hiburan dan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 ini menjadikan televise sebagai media pembelajaran bagi seluruh pelajar di Indonesia. Tayangan televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang di rencanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya (Kustandi dan Sutjipto, 2011:65).

Program tayangan televisi pendidikan bertema “Belajar Dari Rumah” di TVRI ini tayang setiap hari Senin – Jumat dengan menayangkan materi pembelajaran mulai dari jenjang PAUD, SMP sampai SMA/SMK. Tayangan program “Belajar Dari Rumah” akan ditayangkan hingga bulan juli mendatang dengan 720 episode untuk penayangan selama tiga bulan di TVRI. Tidak hanya pelajar saja tayangan pembelajaran alternatif ini juga membantu para orangtua dengan mudah ikut menjadi pembimbing serta memberikan informasi bagaimana pembelajaran di lakukan . Program tayangan ini menjadi salah satu media pembelajaran bagi semua kalangan masyarakat seperti pada tujuanya sebagai alternative bagi masyarakat Indonesia.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar dan mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran lebih baik dan sempurna (Kustandi dan Sutjipto, 2011:8) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas tayangan “Belajar dari Rumah” di TVRI sebagai media pembelajaran anak dalam masa darurat Covid-19

Efektivitas adalah suatu hal yang mencapai keberhasilan seseorang atau suatu lembaga dalam menciptakan suatu tujuan. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah gaya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu efektivitas dapat diukur melalui beberapa Aspek. Aspek-aspek menurut Muasaroh yaitu :

1. Aspek tugas atau fungsi, yaitu suatu program pembelajaran dapat dikatakan efektif jika tugas dan fungsinya dilaksanakan dengan benar dan baik.
2. Aspek rencana atau program, adalah rencana pembelajaran yang terprogram dapat dilaksanakan maka program dikatakan efektif.
3. Aspek ketentuan dan peraturan, aspek ini mencakup aturan –aturan, jika aturan dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan aturan telah berlaku secara efektif.
4. Aspek tujuan atau kondisi ideal, program kegiatan bisa dikatakan efektif jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai.

B. METODE PENELITIAN

Paradigma Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma ini merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma konstruktivis memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap social meaningful action melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku social yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia social mereka (Hidayat, 2003: 3).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Meleong dalam Herdiansyah (2010: 9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah

dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut (Sanjaya: 2013). Dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat menjelaskan dan menggambarkan perihal tayangan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19.

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989 : 862). Dalam penelitian ini subjek riset adalah warga Desa Mekarrahayu dengan kriteria subjek yaitu orangtua dan anak yang menonton tayangan “ Belajar Dari Rumah” di TVRI selama pembelajaran jarak jauh.

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti (Supranto, 2000: 21) , objek penelitian ini adalah sebuah program tayangan pembelajaran yang bertema belajar dari rumah di TVRI .

Dalam penelitian ini diawali dengan observasi di Desa Mekarrahayu Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung. Di mulai dari awal bulan Mei 2020 untuk mencari narasumber- narasumber dengan kriteria yang dibutuhkan yaitu orangtua murid kelas 4 beserta anaknya. Proses wawancara dilakukan pada tanggal 20 mei 2020 dengan narasumber pertama ibu Nina (Gathan rizkina), dan ibu Sustianingsing (Salma Arum) di kediaman beliau. 2 narasumber lainnya peneliti melakukan proses wawancara secara online melalui media Whatasapp, dikarenakan saat itu wilayah peneliti dalam kondisi zona merah maka peneliti tidak bisa melakukan proses wawancara secara langsung untuk mengikuti peraturan pemerintah. Lalu peneliti juga melakukan proses wawancara kepada 2 orang guru sekolah dasar sebagai pelengkap data dan informasi dari sudut pandang seorang guru penelitian melalui media online.

Fokus dari penelitian ini adalah efektivitas dari program tayangan TVRI dalam pembelajaran dalam masa darurat Covid-19 dengan menggunakan teori komunikasi massa sebagai acuan peneliti untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Desa Mekarrahayu kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung karna saat penelitian di lakukan

pada masa darurat Covid-19 sehingga terjadi beberapa hambatan saat ingin melakukan wawancara dan observasi lapangan, akhirnya peneliti melakukan sebagian wawancara menggunakan media online. Waktu penelitian dilakukan sekitar 1 bulan penuh mulai dari proses observasi ,pemilihan narasumber,dan wawancara.

D. PEMBAHASAN

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, yang menjadi informan dalam penelitian ini merupakan orangtua murid SD kelas 4 di Desa Mekarrahayu, dan guru SD untuk memperoleh hasil dari sudut pandang seorang pengajar. Setelah proses wawancara didapatkan, peneliti mendapatkan informasi yang bisa menggambarkan bagaimana efektivitas tayangan TVRI dalam memberikan pembelajaran anak dalam situasi darurat Covid-19.

Situasi darurat Covid-19 belum menemukan titik terang penyelesaian yang mengakibatkan banyak hal yang dirugikan salah satunya dalam sektor pendidikan. Keberadaan media dalam proses belajar mengajar disituasi darurat Covid-19 sangat penting sekali. Menyikapi tantangan pendidikan dimasa darurat covid-19 menekankan pentingnya dalam membangun harmonisasi antar siswa, guru dan orangtua agar proses pembelajaran tetap dapat dipertahankan di tengah kondisi seperti ini.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyikapi situasi ini dengan membuat program belajar dari rumah yang ditayangkan di televisi, hal ini dimaksudkan agar peserta didik mendapatkan kesempatan untuk tetap mendapatkan materi pembelajaran meskipun dari rumah. Fokus pembelajaran melalui televisi ini adalah peningkatan literasi, numerasi dan penumbuhan karakter peserta didik.

Tayangan “Belajar dari Rumah” di TVRI adalah salah satu media yang digunakan untuk membantu pendidikan agar tetap berjalan dan dapat di akses oleh seluruh masyarakat di semua kalangan. Tayangan ini merupakan fasilitas yang diberikan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk membantu masyarakat yang tidak memiliki akses pembelajaran jarak jauh yang terhalang oleh banyak masalah seperti biaya untuk mengakses internet yang dikeluhkan mahal, jaringan yang tidak memadai, kemampuan mangakses teknologi yang minim dan hal-hal lainnya. Hal ini sesuai dengan survei yang dilakukan Kemendikbud bersama UNICEF:

“Program ini telah membantu banyak keluarga yang memiliki keterbatasan pada akses internet untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring), sehingga peserta didik memperoleh stimulus untuk terus belajar dari rumah masing-masing (Antara News, 2020)”

Sebelum menjelaskan efektivitas tayangan “belajar dari rumah“ yang disiarkan di TVRI dalam memberikan pembelajaran di tengah Darurat Covid -19, peneliti memberikan pertanyaan pada setiap awal wawancara tentang “apakah anak ibu pernah menonton program pembelajaran yang di tayangan di TVRI selama pembelajaran anak di rumah?” dari semua narasumber memberikan jawaban yang sama yaitu pernah menonton, dan sebagian narasumber mengatakan bahwa anaknya diwajibkan untuk menonton program tersebut oleh pihak sekolah sebagai bentuk penambahan nilai.

Untuk mengukur efektivitas program pembelajaran ini, peneliti menggunakan aspek-aspek efektivitas sesuai dengan pendapat Muasaroh (2010), yang dijadikan sebagai acuan peneliti untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi terkait dengan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan tayangan televisi “belajar dari rumah” yang disiarkan di TVRI.

Program tayangan “Belajar dari Rumah” yang disiarkan di TVRI ini berfungsi sebagai alat pembelajaran anak selama masa darurat Covid-19, tugas dari program tersebut terlihat dengan memberikan materi-materi dan penjelasan sesuai tingkatan siswa mulai dari tingkat PAUD hingga SMA/SMK. Program tayangan ini merupakan suatu rencana yang di buat oleh Kemendikbud dan membentuk kerjasama dengan stasiun televisi nasional TVRI untuk membuat suatu program edukasi pembelajaran untuk seluruh masyarakat. Pada tanggal 13 April 2020 bulan lalu program tersebut sudah mulai tayang di TVRI.

Dari observasi yang peneliti lakukan di Desa Mekarrahayu ini seluruh pelajar yang berada ditingkat SD, semuanya pernah menonton tayangan tersebut. Dan sebagian pelajar diwajibkan mengikuti program tayangan ini sebagai tugas tambahan yang diberikan oleh guru dan sebagian lagi guru tidak diwajibkan untuk menonton program hanya saja sebagai pengulasan materi dan menambah kegiatan pembelajaran di rumah. Tujuan dari pembuatan program belajar yang di siarkan melalui media massa televisi ini adalah untuk memberikan fasilitas yang bisa di akses oleh seluruh kalangan masyarakat tanpa di bebani oleh biaya internet yang

sebelumnya menjadi masalah di awal penerapan pembelajaran jarak jauh melalui media online.

Pada proses wawancara dengan orangtua peserta didik, dimana mereka memberikan tanggapan yang positif dari program tayangan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sustianingsih yang menyatakan bahwa:

“Saya tidak begitu paham cara penggunaan teknologi digital, sehingga dengan adanya program tayangan tv ini sangat membantu saya dalam mendampingi dan membantu proses pembelajaran yang dilakukan anak saya, cukup dengan menonton dan memahami isi program yang ditayangkan.”

Narasumber lain yaitu ibu Nina juga menyatakan hal yang positif terkait penerapan program ini, bahwa:

“Program pembelajaran tv ini membantu saya dalam meminimalkan pengeluaran. Sebelum adanya program ini pengeluaran pembelian paket internet sangat meningkat, karena anak saya setiap hari harus membuka internet untuk mencari penjelasan materi dari gurunya.”

Dari penjelasan kedua narasumber yang merupakan pihak orangtua peserta didik, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program tersebut dinyatakan efektif dari aspek-aspek yang sudah terlaksana dengan baik.

Program tayangan “Belajar dari Rumah” ini menjadi sebuah media/ alat yang diberikan Kemendikbud sebagai penunjang pembelajaran anak agar tetap mendapatkan pendidikan dalam situasi darurat Covid-19 secara menyeluruh. Namun ada sedikit kekurangan dalam program tersebut dari hasil proses wawancara peneliti dengan orangtua murid dan guru, bahwa materi yang disampaikan dalam program tersebut kurang spesifik karena dalam program tersebut menayangkan materi secara umum yang dibagi hanya dalam 2 tingkatan khusus SD yaitu kelas rendah yang mencakup kelas 1, 2, dan 3 lalu kelas tinggi yang mencakup kelas 4, 5, dan 6 sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu spesifik dengan program kurikulum 2013 yang telah disusun oleh guru.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam situasi darurat Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menyikapi dilematis pendidikan yang banyak menimbulkan masalah karena situasi yang mendadak melanda Indonesia. Sehingga perlu adanya perhatian khusus untuk mengembangkan program tayangan belajar dari rumah di

TVRI. Ames (2020) menyatakan bahwa program pembelajaran yang dilakukan melalui media televisi harus lebih diperhatikan agar mampu menyelaraskan proses pembelajaran yang biasa dilakukan di dalam kelas, maka perlunya persiapan perencanaan yang jauh lebih menarik dan spesifik agar program yang diberlakukan mampu mencapai tujuan dalam program pendidikan secara efektif.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas mengenai efektivitas program tayangan “ Belajar Dari Rumah” yang disiarkan di TVRI sebagai media pembelajaran anak dalam masa darurat Covid-19.

Warga desa Mekarrahayu kabupaten Bandung, yang memiliki anak SD kelas 4 seluruhnya mengatakan pernah menonton program tayangan “ Belajar Dari Rumah” di TVRI sebagai media pembelajaran selama sekolah di liburkan. Beberapa sekolah menjadikan program tersebut sebagian dari tugas sekolah yang wajib diikuti oleh siswa.

Program tayangan ini memberikan manfaat sesuai dengan tujuan awalnya di adakan tayangan tersebut yaitu sebagai alternatif para pelajar maupun orang tua yang tidak mendapatkan fasilitas pembelajaran online. seperti yang ditemukan dalam proses wawancara yang meliputi ketidak mampuannya orang tua sebagai pembimbing anak untuk mengakses teknologi yang berhubungan dengan jaringan internet, dan mengenai pengeluaran biaya internet yang setiap hari di pakai untuk mencari penjelasan dari materi yang diberikan oleh guru.

Sebagai program tayangan pendidikan yang bertajuk belajar dari rumah ini, tentunya memberikan manfaat di tengah situasi darurat Covid-19 dalam proses pembelajaran anak. Selain itu program tayangan ini sebagian sekolah menjadi sebuah rujukan guru untuk menambah tugas pembelajaran dengan mengikuti tayangan tersebut, hal ini menjadikan program lebih efektif dalam pembelajaran anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Herdiansyah, Haris. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial.
- Hidaya, Deddy N. 2003. Paradigma Dan Metodologi Penelitian Empiric Klasik. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Ragam Tayangan Belajar Dari Rumah Di TVRI. www.kemendikbud.go.id. Diakses Pada 25 Juni 2020, Pukul 13.00 WIB.
- Kustandi, Cecep., dan Bambang Sutjipto.2011. Media Pembelajaran: Manual Digital.
- Muasaroh. 2018. Pengertian Efektivitas Dan Landasan. www.literaturbook.blogspot.com. Diakses Pada 29 Juni 2020, Pukul 20.13 WIB.
- News, Antara. Media Pembelajaran Dari Rumah. www.antaranews.com. Diakses Pada 3 Juli 2020, Pukul 17.32 WIB.
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur.